

Program Kedaireka Matching Fund 2022
Universitas Muhammadiyah Makassar -
Yayasan Sitti Zaenab Emsil

MODUL PERMAINAN MA' BENTENG

Dalam Penanggulangan Perundungan di Sekolah



MODUL PERMAINAN MA' BENTENG

Penulis :

Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd.
Dr. Andi Mulawakkang Firdaus, S.Pd., M.Pd.
Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.
Dr. Muhammad Ikram, M.Pd.
Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.
Muhammad Junaedi Mahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Wildhan Burhanuddin, S.Pd., M.Hum
Dr. Abdul Wahid, S.Pd., M.Pd.
Sa'aduddin MK dg. Serang, S.Pd.

ISBN: 978-623-8022-88-5

Penyunting :

Sulaiman Sahabuddin, S.Pd.i

Desain Sampul dan Tata Letak:

Sulaiman

Penerbit :

Mitra Ilmu

Kantor:

Jl. Kesatuan 3 No. 11 Kelurahan Maccini Parang
Kecamatan Makassar Kota Makassar
Hp. 0813-4234-5219/081340021801
Email : mitrailmua@gmail.com
Website : www.mitrailmumakassar.com
Anggota IKAPI Nomor: 041/SSL/2022

Cetakan pertama: November 2022

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Diiringi dengan salam dan taslim atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, karena inayah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul yang berjudul "Permainan Ma'benteng". Modul ini disusun dengan tujuan sebagai bahan referensi/pustaka bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Modul ini juga sebagai pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan Permainan Ma'benteng. Dimana Permainan Ma'benteng merupakan salah satu permainan Tradisional Bugis-Makassar yang mulai terlupakan.

Untuk itu, Sebagai warga negara indonesia kita tidak boleh melupakan permainan-permainan yang telah diciptakan oleh nenek moyang kita, karena di dalam permainan tradisional terdapat banyak unsur yang bermanfaat bagi kehidupan kita, diantaranya adalah kebugaran jasmani, kesehatan, kesenangan, kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan lain sebagainya. Ada kalimat motivasi yang harus kita tanamkan yaitu "Jaman boleh berubah, generasi boleh berganti, namun kelestarian budaya tradisional adalah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikannya".

Kami banyak mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Modul ini. Sebagai penutup semoga Modul Permainan Ma'benteng dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca pada umumnya.

Makassar, November 2022

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I.PENDAHULUAN	1
II.TEKNIK PELAKSANAAN PERMAINAN	3
1)Persiapan	3
2)Lapangan yang digunakan dalam Permainan ..	3
3)Pemain	4
4)Aturan Permainan	5
5)Waktu Permainan	6
6)Petugas Permainan	6
7) Cara Bermain	7
8) Penentuan Menang dan Kalah dalam Permainan .	8
III.MANFAAT PERMAINAN	9
IV.NILAI - NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PERMAINAN	11
V.PENGINTEGRASIAN PERMAINAN KEDALAM MATA PELAJARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

Permainan Ma' Benteng

I. PENDAHULUAN

Sejarah ma'benteng yakni awalnya permainan ini dimainkan oleh anak-anak di pedesaan untuk mengisi waktu bermain tepatnya pada saat zaman dulu saat bangsa Indonesia berhasil lepas dari penjajahan. Menurut beberapa sumber bahwa permainan ini mencerminkan perjuangan bangsa Indonesia saat melawan penjajah di mana dalam permainan ini pemainnya berusaha untuk mengamankan daerahnya dan memperoleh kejayaannya yang disimbolkan dengan menduduki benteng lawan. Hal ini sama dengan tindakan rakyat Indonesia ketika zaman penjajahan di mana bangsa Indonesia bersatu mempertahankan daerahnya dan mengusir penjajah agar memperoleh kemerdekaan. Permainan ini dinamakan Ma'benteng karena salah satu markas penjajah pada zaman dahulu sering disebut dengan istilah "benteng" misal: benteng Duurstede, benteng Malioboro dan lainnya. Jadi dikenal istilah Ma'benteng sampai sekarang yang bertujuan untuk mengenalkan kepada khususnya anak-anak tentang perjuangan rakyat Indonesia untuk menduduki benteng penjajah (merdeka).

Ma'benteng adalah salah satu permainan tradisional berkelompok yang membutuhkan ketangkasan, kecepatan berlari dan strategi yang handal. Permainan ini merupakan salah satu permainan tradisional yang sangat baik digunakan untuk berolahraga. Hal ini disebabkan karena setiap pemain harus berlari untuk menjaga benteng dan menangkap lawan. Tujuan utama dari permainan benteng ini adalah menyerang dan mengambil alih "benteng / markas" lawan.

II. TEKNIK PELAKSANAAN PERMAINAN

1) Persiapan

- Peluit untuk memberikan aba-aba tanda dimulainya permainan
- Media yang dapat dijadikan sebagai benteng, misalnya pohon, tiang, dan lain sebagainya
- Kapur untuk membatasi arena permainan dan membuat tempat tawanan



2) Lapangan/Arena Permainan

Permainan Ma' benteng hanya memanfaatkan lingkungan sekitar dan daerah yang tidak terlalu kecil. Agar permainan lebih menarik atau lebih menantang, daerah atau area yang digunakan bisa menggunakan area yang luas. Selain itu, permainan ma' benteng juga dapat dilakukan dimanajaja, baik diluar ruangan seperti: pantai, tanah lapangan, halaman, dan berbagai tempat terbuka

lainnya. Bahkan di dalam ruangan bebenteng dapat dilakukan, hanya ruangan harus luas. Apabila kita akan menentukan tempat bermain dapat ditentukan dilapangan berukuran minimal 8 x 8 meter.

3) Pemain

Permainan ini dibentuk menjadi dua kelompok sesuai dengan jumlah benteng yaitu dua buah. Setiap benteng minimal memiliki anggota 3 orang. Jumlah anggota dari kedua benteng harus sama, jika belum sama permainan tidak bisa dilanjutkan. Untuk batas maksimal jumlah pemain bisa disepakati oleh kedua belah pihak. Diusahakan agar jumlah pemain disesuaikan dengan luas area permainan. Ideal dari jumlah pemain dalam permainan ini adalah 6-7 orang untuk satu benteng.



4) Aturan Permainan

Sesuai dengan nama permainannya yaitu Ma'benteng, jadi harus adayang namanya sebuah benteng. Dalam menentukan sebuah benteng kita bisa menggunakan lingkungan tempat bermain. Ma'benteng hanya memerlukan dua benteng saja, permainan tidak akan bisa dimainkan jika membuat benteng lebih dari dua. Benteng bisa ditentukan dengan sebuah tiang, tampul, pohon atau yang lainnya, asalkan berupa batangan yang berdiri kokoh. Ini bertujuan agar benteng tersebut bisa dipegang oleh semua anggota dari berbagai arah. Dan posisi dari setiap benteng harus saling berhadapan dengan jarak minimal 10 meter.



Dalam permainan bentengan ini, pohon atau tiang tidak saja berfungsi sebagai markas. Ia juga berguna untuk membarui kekuatan pemain agar dapat menangkap lawan yang berada di luar bentengnya lebih lama. Jika pemain dapat menangkap lawan tersebut sebelum menyentuh pohon atau tiang bentengnya, maka lawan yang tertangkap itu dianggap mati.

5) Waktu Permainan

Untuk memainkan permainan ini tidak diperlukan waktu yang khusus. Artinya berakhirnya permainan ini tidak ditentukan oleh waktu, melainkan dalam satu set permainan ini ditentukan ketika salah satu regu dapat menyentuh benteng lawan. Permainan akan tetap dilakukan sampai terjadi perselisihan skor antar kedua tim. Skor yang diinginkan juga tidak terbatas, tergantung kesepakatan kedua tim saat itu.



6) Petugas Permainan

Permainan ini dipimpin oleh 1 orang wasit yang bertugas memimpin jalannya permainan ma'benteng.

7) Cara Bermain

Permainan ini dimulai dengan majunya salah satu pemain dari salah satu benteng untuk menantang para pemain dari benteng lawannya. Pemain dari benteng lawannya akan maju untuk mengejar. Jika pemain dari benteng penantang ini dapat terkejar dan dapat disentuh oleh pemain lawan, maka pemain penantang dinyatakan mati. Biasanya pemain penantang akan berlari menghindari atau kembali ke bentengnya sendiri. Teman-teman dari benteng penantang ini, akan mengejar pemain dari benteng lawan yang memburu tadi. Demikian seterusnya sehingga terjadi saling kejar mengejar antara pemain dari kedua benteng. Sering kali terjadi adalah salah satu benteng kehabisan pemain karena telah dimatikan dan bentengnya dikepung oleh lawannya.



8) Penentuan menang dan kalah dalam permainan

Permainan Ma'benteng ini agar dapat merebut benteng lawan adalah dengan mematikan atau membunuh anggota benteng. Ketika semua anggota atau penjaga benteng sudah habis, kita bisa merebut benteng dengan menyentuh benteng tersebut. Intinya jika kita sudah menyentuh benteng lawan, meskipun dengan tidak membunuh penjaga benteng, berarti tim yang dapat menyentuh benteng menjadi pemenang.

Adapun cara atau teknik dalam mematikan lawan yakni, cukup dengan menyentuh anggota badan dari penjaga benteng lawan. Jika pemain melihat lawan keluar dari bentengnya, biarkan ia mendekat. Pilih salah satu dari teman satu kelompok yang mampu berlari cepat. Ketika dirasa jarak musuh dengan pemain sudah dekat, segera kejar musuh sekuat tenaga dan sentuh badannya. Setelah itu, segera kembali ke markas agar tidak dikejar oleh teman sang musuh. Jangan lupa untuk menyentuh pohon atau tiang agar kekuatannya pulih. Musuh yang terkena tadi tidak bisa ikut bermain karena sudah dianggap mati.



III. MANFAAT PERMAINAN

Bentengan menjadi alat untuk anak bersosialisasi karena permainan ini dilakukan secara bersama-sama. Permainan tradisional yang dilakukan secara berkelompok dapat menjadi tempat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Hal ini dapat dilihat dari relasi interpersonal yang terjalin ketika mengikuti permainan. Permainan ini menuntut semua anak untuk berperan secara aktif dalam mensukseskan permainan tersebut. Anak dapat belajar menghargai orang lain dan aturan kalah-menang dapat menjadi peluang untuk mengembangkan aspek tersebut.

Selain itu, permainan ini juga melatih kemampuan anak dalam bekerja sama. Karena pemain harus dapat bekerja sama dalam menjaga benteng, memata-matai musuh, menangkap musuh, dan menduduki benteng lawan. Pemain harus mampu menyesuaikan dengan kondisi kelompok, bisa berempati dengan kelebihan atau kekurangan teman maupun lawan mainnya.

Permainan ini juga mengasah kemampuan menyusun strategi dan meningkatkan kreativitas agar kelompoknya dapat menjadi pemenang. Anak-anak juga berlatih untuk membangun sportivitas. Para pemain harus mampu menaati peraturan, sportif mengakui kelompok lawan yang menang dan ia harus bersedia menjadi tawanan kelompok lawan apabila ia tertangkap oleh pemain lawan. Dengan gerakan-gerakan yang lincah, tentu saja permainan ini mengembangkan motorik kasar anak, meningkatkan dan menyehatkan.

IV. NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PERMAINAN

Nilai-nilai yang terdapat dalam permainan Ma'benteng yakni unsur kesehatan, sportifitas, kejujuran, solidaritas, keuletan, dan ketekunan.

V. PENGINTEGRASIAN PERMAINAN KEDALAM MATA PELAJARAN

Materi pembelajaran permainan tradisional khususnya mabenteng selain dalam mata pelajaran PJOK juga dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dimana Tujuan pembelajaran permainan tradisional ma'benteng adalah meningkatkan pemahaman anak-anak tentang strategi pertahanan Indonesia terhadap serangan penjajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. F., Rukayah, R., dan Dewi, N. K. (2019). Sikap Kerjasama melalui Permainan Bentengan pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(2), 104-112.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., dan Nursyam, A. (2019). Mathematical Concept Understanding: the Impact of Integrated Learning Model. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 211-222.
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., dan Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking
- Novitasari, A., Sutarno, S., dan Masykuri, M. (2020). Development of the Discovery with Team Assisted Individualization (D-TAI) Model to Empower Analytical Thinking Ability in the Material Human Reproductive System. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 2(2), 119-130
- OECD. (2019). *PISA 2018 Result: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- Ramadhan, A., Winarno, N., Sari, S., dan Darvina, Y. (2022). Analysis of Usage of 4C Learning Skills in Physics Student Worksheets Class XI Semester2 in West Sumatera. *Pillar of Physics Education*, 15(1), 11-20.

Informasi lainnya tentang Permainan Ma' benteng dapat di akses melalui Kode QR berikut.

Silahkan Bapak/Ibu memindai Kode QR Disamping dengan menggunakan ponsel.



Atau dapat di akses melalui link berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/1F_QlwkCSxFOBU3QgK5eOcqMRFzUljMkw?usp=sharing



Buku ini disusun dengan tujuan sebagai bahan referensi/pustaka bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Buku ini juga sebagai pedoman/petujuk teknis pelaksanaan Permainan ma'benteng. Dimana Permainan ma'benteng merupakan salah satu permainan Tradisional Bugis-Makassar yang mulai terlupakan. Untuk itu, Sebagai warga negara indonesia kita tidak boleh melupakan permainan-permainan yang telah diciptakan oleh nenek moyang kita, karena di dalam permainan tradisional terdapat banyak unsur yang bermanfaat bagi kehidupan kita, diantaranya adalah kebugaran jasmani, kesehatan, kesenangan, kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan lain sebagainya.

Ada kalimat motivasi yang harus kita tanamkan yaitu "Jaman boleh berubah, generasi boleh berganti, namun kelestarian budaya tradisional adalah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikannya".